

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Produk Amanah pada Masa Pandemi Covid 19 di PT Pegadaian (PERSERO) Cabang Syariah Soebrantas

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan produk amanah pada masa pandemi covid-19 di PT. Pegadaian Syariah Soebrantas Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Reza sebagai informan pertama mengatakan bahwa Pembiayaan Amanah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pengusaha makro ataupun mikro. Pembiayaan ini ditujukan untuk memiliki motor atau mobil baru maupun bekas dengan cara angsuran. Pembiayaan ini juga Membantu nasabah dalam kepemilikan kendaraan baik yang baru maupun yang bekas dan produk amanah ini juga dapat Membantu pemerintah dalam rangka perekonomian dimasyarakat.⁴²

Adapun tahapan dalam pelaksanaan produk amanah ini sebagai berikut:

1. Proses pengajuan

Nasabah yang mengajukan pembiayaan pada Produk Amanah dapat mengisi dan menandatangani formulir yang telah disiapkan oleh pihak Pegadaian Syariah dan membawa persyaratan yang telah ditetapkan.⁴³

⁴² Wawancara dengan Pak Reza Pimpinan Cabang di PT. Pegadaian Syariah Soebrantas

⁴³ Wawancara dengan Pak Reza Pimpinan Cabang di PT. Pegadaian Syariah Soebrantas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun beberapa persyaratan dalam pengajuan produk amanah yaitu :

1. Karyawan tetap suatu instansi pemerintah atau swasta minimal telah bekerja selama 2 tahun.
2. Fotokopi KTP dan KK
3. Fotokopi SK Pengangkatan
4. Fotokopi Kartu Pengenal Karyawan/Karpeg
5. Fotokopi Surat Nikah (jika ada)
6. Slip Gaji 2 bulan terakhir
7. Mengisi dan menandatangani formulir.
2. Pengecekan berkas

Bagi nasabah yang bekerja sebagai karyawan akan di survei oleh pihak pegadaian ke tempat nasabah bekerja, dan bagi nasabah yang memiliki usaha akan dilakukan survei ketempat usahanya tersebut, selanjutnya pihak pegadaian akan mewawancarai calon nasabah. Setelah di analisa dan dinyatakan dapat dilakukan transaksi pembiayaan amanah, berkas nasabah dikembalikan lagi ke kantor cabang.

3. Pencairan Dealer

Bagi nasabah yang sudah selesai pada saat pengecekan berkas oleh pihak Pegadaian dapat melakukan proses pencairan, dimana pada proses pencairan, pihak dealer yang telah bekerja sama dengan pihak Pegadaian akan melakukan pengantaran unit kendaraan yang telah disepakati kerumah nasabah.



Dibawah ini data jumlah nasabah yang melakukan transaksi produk amanah pada masa sebelum pandemi dan pada masa pandemi.

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah Pada Produk Amanah

No.	Tahun	Jumlah Nasabah	Mekanisme Sebelum covid dan pada Masa Covid
1.	2019	198	Sebelum masa pandemi covid-19 pihak Pegadaian Syariah Soebrantas menerapkan uang muka atau DP sebesar 10% dari harga kendaraan untuk kendaraan motor, dan 20% untuk kendaraan mobil. Ini berlaku untuk pengusaha maupun karyawan swasta maupun negeri. Namun pada masa pandemi ini terjadi perubahan terhadap uang muka atau DP. Untuk motor uang muka atau DP nya menjadi 40% dan untuk mobil menjadi 50%. Tetapi untuk DP 10% dan 20% masih berlaku bagi ASN, karyawan BUMN, BUMD atau perusahaan yang tidak mengalami pandemi langsung dengan membuat MUI (kerjasama) dengan bendahara atau perusahaan tersebut.
2.	2020	46	
3.	2021-maret	15	

Sumber data : hasil wawancara Pak Reza pimpinan cabang Pegadaian Syariah Soebrantas

Dari tabel diatas terjadinya penurunan jumlah nasabah pada produk amanah.

Dari tahun 2019 ke tahun 2020 menurun dan dari tahun 2020 ke maret 2021 semakin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun. Hal ini terjadi karena dampak dari covid-19, dimana dari dampak tersebut mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian masyarakat.

Untuk mempermudah dalam memahami tentang produk amanah, penulis mendeskripsikan ilustrasi, mekanisme contoh kasus perhitungan produk amanah.

Tabel 4.2

Simulasi Perhitungan

Contoh Kasus Sebelum Covid		
No.	Soal	Perhitungan
1.	Seorang nasabah yang berprofesi sebagai pedagang sembako pergi ke pegadaian syariah untuk melakukan pengambilan pembiayaan pada produk amanah. Nasabah tersebut ingin mengambil sebuah sepeda motor Beat dengan harga Rp. 15.000.000 dengan angsuran 24 bulan dan biaya administrasi sebesar Rp. 70.000	$Dp = Rp. 15.000.000 \times 10\% = Rp. 1.500.000$ $Angsuran = Rp. 15.000.000 : 24 \text{ bulan} = Rp. 625.000$ $Sewa \text{ modal atau biaya pemeliharaan barang} = Rp. 15.000.000 \times 1\% = Rp. 150.000$ $Biaya \text{ administrasi sebesar } Rp. 70.000 \text{ untuk kendaraan motor.}$ $Jadi \text{ cicilan nasabah setiap bulannya yaitu :}$ $Cicilan \text{ pertama}$ $= Dp + Angsuran + Sewa \text{ modal} + Biaya \text{ Administrasi}$ $= Rp. 1.500.000 + Rp. 625.000 + Rp. 150.000 + Rp. 70.000$ $= Rp. 2.345.000$ $Cicilan \text{ kedua dan seterusnya}$ $= Angsuran + Sewa \text{ modal}$ $= Rp. 625.000 + Rp. 150.000$ $= Rp. 775.000$
2.	Seorang nasabah yang berprofesi sebagai karyawan swasta, ingin mengambil kendaraan mobil Avanza dengan pembiayaan pada produk amanah dengan harga	$DP = Rp. 150.000.000 \times 20\% = Rp. 30.000.000$ $Angsuran = Rp. 150.000.000 : 36 \text{ bulan} = Rp. 4.160.000$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rp. 150.000.000 dengan angsuran 36 bulan dan biaya administrasi sebesar Rp. 200.000	<p>Sewa modal atau biaya pemeliharaan barang = Rp. 150.000.000 X 1% = Rp. 1.500.000</p> <p>Biaya administrasi untuk kendaraan mobil Rp. 200.000</p> <p>Jadi cicilan nasabah setaiap bulannya yaitu :</p> <p>Cicilan pertama</p> $= \text{Dp} + \text{Angsuran} + \text{Sewa modal} + \text{Biaya Administrasi}$ $= \text{Rp. } 30.000.000 + \text{Rp. } 4.160.000 + \text{Rp. } 1.500.000 + \text{Rp. } 200.000$ $= \text{Rp. } 35.860.000$ <p>Cicilan kedua dan seterusnya</p> $= \text{Angsuran} + \text{Sewa modal}$ $= \text{Rp. } 4.160.000 + \text{Rp. } 1.500.000$ $= \text{Rp. } 5.660.000$
---	---

Tabel 4.3
Simulasi Perhitungan

Contoh Kasus pada Masa Covid		
No.	Soal	Perhitungan
1.	Seorang nasabah yang berprofesi sebagai pedagang ingin melakukan pengambilan pembiayaan produk amanah untuk mengambil sebuah sepeda motor Vario dengan harga Rp. 24.000.000 dengan angsuran 36 bulan dan biaya administrasi sebesar Rp. 70.000	<p>DP = Rp. 24.000.000 X 40% = Rp. 9.600.000</p> <p>Angsuran = Rp. 24.000.000 : 36 bulan = Rp. 666.000</p> <p>Sewa modal atau biaya pemeliharaan barang = Rp. 24.000.000 X 1% = Rp. 240.000</p> <p>Biaya administrasi Rp. 70.000 untuk motor</p> <p>Jadi cicilan nasabah setiap bulannya yaitu :</p> <p>Cicilan pertama</p> $= \text{Dp} + \text{Angsuran} + \text{Sewa modal} + \text{Biaya Administrasi}$ $= \text{Rp. } 9.600.000 + \text{Rp. } 666.000 + \text{Rp. } 240.000 + \text{Rp. } 70.000$ $= \text{Rp. } 10.576.000$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Cicilan kedua dan seterusnya $= \text{Angsuran} + \text{Sewa modal}$ $= \text{Rp. } 666.000 + \text{Rp. } 240.000$ $= \text{Rp. } 906.000$
2.	Seorang nasabah yang berprofesi sebagai karyawan di instansi pemerintah ingin melakukan pengambilan pembiayaan pada produk amanah untuk mengambil sebuah kendaraan mobil dengan harga Rp. 100.000.000 dengan angsuran 24 bulan.	$\text{DP} = \text{Rp. } 100.000.000 + X 50\% = \text{Rp. } 50.000.000$ $\text{Angsuran} = \text{Rp. } 100.000.000 + : 24$ bulan $= \text{Rp. } 4.160.000$ Sewa modal atau biaya pemeliharaan barang $= \text{Rp. } 100.000.000 \times 1\% = \text{Rp. } 1.000.000$ Biaya administrasi Rp. 200.000 untuk mobil Jadi cicilan nasabah setiap bulannya yaitu : Cicilan pertama $= \text{Dp} + \text{Angsuran} + \text{Sewa modal} + \text{Biaya Administrasi}$ $= \text{Rp. } 50.000.000 + \text{Rp. } 4.160.000 + \text{Rp. } 1.000.000 + \text{Rp. } 200.000$ $= \text{Rp. } 55.360.000$ Cicilan kedua dan seterusnya $= \text{Angsuran} + \text{Sewa modal}$ $= \text{Rp. } 4.160.000 + \text{Rp. } 1.000.000$ $= \text{Rp. } 5.160.000$

Jadi kesimpulan dari contoh tabel diatas menunjukkan bahwa pada masa sebelum Covid uang muka (DP) untuk produk amanah sebesar 10% untuk kendaraan motor dan 20% untuk kendaraan mobil dan dendanya 1% dari harga kendaraan. Namun, pada masa pandemi Covid-19 terjadi beberapa perubahan terutama di uang muka (DP). Untuk kendaraan motor menjadi 40% dan untuk kendaraan mobil 50% dari harga kendaraan. Di masa pandemi Covid-19 pihak PT. Pegadaian Syariah meniadakan denda untuk produk amanah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembiayaan dengan Produk Amanah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas merupakan produk untuk membantu nasabah yang ingin memiliki kendaraan pribadi baik berupa motor ataupun mobil dengan cara mengangsur. Untuk mendapatkan pembiayaan dengan Produk Amanah juga relative mudah. Barang yang dijaminkan dalam pembiayaan Produk Amanah di PT Pegadaian cabang Syariah Soebrantas adalah BPKB sepeda motor atau mobil. Proses pengajuan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembiayaan adalah 3 hari setelah analis melakukan survei data yang dilampirkan dalam persyaratan. Jangka waktu pelunasan untuk sepeda motor terdiri atas 12, 24, dan 36 bulan. Harga sepeda motor bisa dimulai dari harga Rp15.000.000,- dengan DP 10% dari besar pembiayaan yang diajukan. Pembelian sepeda motor bekas mempunyai batasan kriteria tahun 2010. Sedangkan untuk jangka waktu pelunasan pembelian mobil terdiri atas 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 Bulan. Harga dari mobil bervariasi, pembelian bisa dimulai dari Rp80.000.000 dengan DP 20% dari besar pembiayaan. Batasan maksimal untuk pembiayaan Produk Amanah sebesar Rp450.000.000.⁴⁴

Mekanisme operasional pembiayaan dengan Produk Amanah di Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas menggunakan 2 akad yaitu: akad, Murabahah pada transaksi jual beli dan Rahn untuk Barang jaminan. Akad Rahn yang digunakan adalah Rahn Tasjily, yaitu bentuk gadai, yang mana barang gadai hanya dipindahkan kepemilikannya. Namun, barangnya sendiri masih tetap dikuasai dan dipergunakan oleh pembeli gadai. Nasabah cukup

⁴⁴ <https://www.pegadaian.co.id/produk/amanah>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerahkan BPKB nya saja kepada Pegadaian Syariah untuk melakukan pembiayaan dengan Produk Amanah.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Produk Amanah di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Pegadaian Syariah Soebrantas

a. Faktor Pendukung

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Bram Pimpinan UPS Sidomulyo Pegadaian Syariah mengatakan salah satu faktor pendukungnya yaitu dengan memberikan promo-promo untuk produk amanah agar masyarakat dapat tertarik untuk menggunakan produk amanah ini.⁴⁵
2. Pihak Pegadaian Syariah juga memiliki aplikasi Pegadaian Syariah Digital untuk memudahkan nasabah dalam mengajukan pembiayaan produk yang diinginkan.⁴⁶

b. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan produk amanah adalah apabila persyaratan yang ditetapkan pegadaian tidak sepenuhnya dilakukan oleh nasabah.⁴⁷

⁴⁵ Wawancara dengan Pak Bram Pimpinan Unit Pegadaian Syariah Sidomulyo

⁴⁶ Wawancara dengan Andri Saputra penaksir di Pegadaian Syariah Cabang Soebrantas

⁴⁷ Wawancara dengan Pak Bram Pimpinan Unit Pegadaian Syariah Sidomulyo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Solusi Alternatif yang Ditawarkan oleh Pegadaian Syariah

Apabila tetap ingin melakukan produk amanah nasabah disarankan untuk memenuhi persyaratan tersebut karena persyaratan tersebut mutlak dari pihak pegadaian syariah untuk dilengkapi

1. Dan untuk para pengusaha yang baru memulai usahanya apabila tetap ingin mengambil produk amanah disarankan untuk membuka usahanya kurang lebih 1 tahun.⁴⁸

C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Produk Amanah di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas

Pembiayaan Produk Amanah merupakan produk yang mengutamakan pengusaha mikro atau kecil untuk memiliki kendaraan pribadi baik berupa motor maupun mobil, baik bekas maupun baru dengan cara angsuran. Melalui Produk Amanah masyarakat dapat memanfaatkan SK pengangkatan atau SKU dari usaha mikro untuk mempunyai kendaraan pribadi dan menggunakan BPKB sebagai barang jaminan.

Rukun pada akad Murabahah dalam pembiayaan Amanah sudah terpenuhi, yaitu adanya penjual dan pembeli, adanya objek akad yang diperjualbelikan dan adanya ijab qabul. Adapun syarat tambahan untuk akad Murabahah adalah penjual dalam hal ini PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas harus memberitahukan biaya modal kepada Nasabah, perjanjian kontrak harus sah sesuai

⁴⁸ Wawancara dengan Pak Bram Pimpinan Unit Pegadaian Syariah Sidomulyo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- dengan Rukun yang telah ditetapkan diawal perjanjian dan kontrak tersebut harus terbebas dari riba, karena Riba sangat di larang oleh Allah sebagaimana yang di jelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 275:

[illegible]

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Namun, dimasa pandemi Covid-19 ini produk amanah belum sesuai dengan tinjauan ekonomi syariah yaitu harus saling menguntungkan antara 2 pihak, sedangkan nasabah dari produk amanah ini ditujukan untuk pengusaha dan karyawan akan tetapi karna masa pandemi Covid-19 ini ada beberapa pengusaha yang mengalami kerugian.

Tambahan atau ujah dalam Murabahah besar kecilnya untuk setiap pembiayaan berbeda, hal tersebut dilihat dari besar kecilnya risiko yang ditanggung untuk pembiayaan, justru besarnya *mark up* (tambahan keuntungan) tidak

dipengaruhi oleh lamanya jatuh tempo pembiayaan seperti yang biasa ditetapkan dalam perjanjian kredit pada bank konvensional yang menggunakan prinsip

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

semakin lama suatu pembiayaan yang diberikan maka semakin banyak pula bunga yang didapat oleh pihak bank.

Adanya jaminan dalam akad Murabahah diperbolehkan dalam bermuamalah. Sebagaimana terdapat dalam fatwa DSN-MUI Nomor: 04/DSNMUI/IV/2000 tentang Murabahah pada bagian ketiga tentang jaminan dalam Murabahah. Bahwa jaminan dalam Murabahah diperbolehkan, agar nasabah serius dengan pemesanannya, sehingga tidak merugikan salah satu pihak dikemudian hari. Kemudian, PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Soebrantas dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang agar meyakinkan nasabah untuk mengembalikan pinjamannya. Apabila pinjaman tidak dapat dilunasi, maka pihak pegadain berhak menarik barang tersebut dan dijual kembali untuk melunasi pinjaman yang belum terbayar.